



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Januari 2025

Halaman: 5



Sejumlah pengendara melewati water barrier di simpang Jalan Mangkuyudan Jalan Mantrijeron, yang dipasang water barrier Senin (13/1).

REKAYASA LALU LINTAS

Pemasangan Water Barrier Dievaluasi

MANTRIJERON—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mengevaluasi dan memperbaiki pemasangan water barrier yang terpasang di simpang empat Jalan Mangkuyudan Jalan Mantrijeron. Evaluasi dilakukan karena selama sebelum dipasang, sarana lalu lintas itu justru beberapa kali ditabrak kendaraan yang melintas.

Pengendara yang menabrak water barrier beberapa kali tertangkap kamera CCTV yang videonya beredar di media sosial. Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* pada Senin (13/1), terdapat lima water barrier yang terpasang di tengah simpang empat tersebut, melintang dari arah barat ke timur.

Sempat terjadi pelambatan lalu kendaraan ketika jalan sedang padat dari keempat sisi, karena kendaraan dari sisi selatan maupun utara harus memutar water barrier ketika menyeberangi Jalan Mangkuyudan.

Warga Mantrijeron, Ahmad Lutfi, mengatakan water barrier tersebut belum lama terpasang. Meski demikian, sarana tersebut sudah beberapa kali ditabrak pengguna jalan. Menurutnya, keberadaan water barrier tidak mengganggu lalu lintas, dan masih sangat terlihat dengan jelas. "Mungkin pengendara yang kurang hati-hati," katanya.

Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Harry Purwanto, menjelaskan water barrier dipasang atas usulan warga, karena sebelumnya sering terjadi kecelakaan lalu lintas. "Awalnya dipasang rambu dan marka, kemudian ditambah lampu jalan dan CCTV. Tapi ternyata meski ada rambu dan marka, kecelakaan masih sering terjadi," katanya.

Water barrier yang dipasang berfungsi untuk menghindari terjadinya crossing langsung dari pengendara di sisi Jalan Mantrijeron yang hendak menyeberangi Jalan Mangkuyudan. Namun setelah dipasang water barrier ternyata masih tetap ada kecelakaan. Bedanya, kecelakaan terjadi karena pengendara menabrak water barrier, bukan kendaraan dengan kendaraan. "Kalau dari segi fatalitas, belum ada laporan yang signifikan. Sejenis ini sudah ada beberapa kejadian motor dan mobil yang menabrak water barrier. Tidak ada korban luka karena dengan kecepatan rendah," katanya.

Meski demikian, Dishub tetap mengevaluasi keberadaan water barrier tersebut. Dari hasil evaluasi, water barrier tetap dipertahankan, namun diberikan stiker *reflector*, sehingga lebih terlihat oleh pengendara.

Water barrier tetap dipertahankan karena mampu mengurangi kuantitas dan fatalitas kecelakaan. Opsi pemasangan lampu APPLI tidak bisa diterapkan karena jarak antarsimpang terlalu dekat. "Nanti justru menimbulkan kemacetan," katanya.

(Lupus Subarkati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005